

IMPLEMENTASI MODUL KB PASCA SALIN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BERSALIN

Ainal Mardiah¹⁾, Devi Sulastr²⁾

¹²³Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Fort De Kock Bukittinggi,
Kelurahan Manggis Ganting, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan
Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat
devisulastr055@gmail.com

ABSTRACT

One of the factors that can affect maternal mortality is pregnancy and childbirth and the child she is carrying, therefore efforts are needed in planning pregnancy and childbirth, including for women giving birth to use post-partum family planning. The Pegang Baru Community Health Center is a health center with a relatively small number of post-partum family planning participants, namely only 2 people in 2019 – 2020. This study aims to implement the post-partum family planning module on the knowledge and attitudes of maternity mothers in the work area of the Pegang Baru Community Health Center, Pasaman Regency. The design of this research was quasi-experimental with the One Group Pretest-Posttest Design approach. The population in this study were all third trimester pregnant women in the work area of the Pegang Baru Community Health Center in November, as many as 10 people. Sampling using purposive sampling technique with a sample size of 10 pregnant women. Data collection in this study used a knowledge and attitude questionnaire. Data analysis includes univariate analysis and bivariate analysis using paired t-test. The results showed that the average knowledge of the respondents before the intervention was 11.8 and after the intervention was 15.1. While the average attitude before the intervention was 32.8 and after the intervention was 39.5. There was a difference in the average knowledge of respondents before and after the intervention with an average difference of 3.3 and $p = 0.000$. There was a difference in the average attitude of respondents before and after the intervention with an average difference of 6.7 and p value = 0.000. Where there was an increase after the intervention. It can be concluded that the implementation of the post-partum family planning module has a significant effect on the knowledge and attitudes of third trimester pregnant women about post-partum family planning. It is hoped that the Pegang Baru Community Health Center will be able to use the module as a media for post-partum family planning education for pregnant women.

Keywords : *Module, Post-partum Family Planning, Knowledge, Attitude*

ABSTRAK

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kematian ibu adalah hamil dan melahirkan serta anak yang dikandungnya, maka dari itu dibutuhkan upaya dalam merencanakan kehamilan dan persalinan, termasuk pada ibu bersalin untuk menggunakan KB pasca salin. Puskesmas Pegang Baru merupakan Puskesmas dengan laporan jumlah peserta KB pasca salin yang cukup kecil yaitu hanya 2 orang di tahun 2019 – 2020. Penelitian ini bertujuan untuk implementasi modul kb pasca salin terhadap pengetahuan dan sikap ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Pegang Baru Kabupaten Pasaman Desain penelitian ini quasy eksperimen dengan pendekatan One Group Pretest-Posttest Design. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pegang Baru pada bulan November yaitu sebanyak 10 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan besaran sampel sebanyak 10 orang ibu hamil. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner pengetahuan dan sikap. Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji paired t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum intervensi adalah 11,8 dan setelah intervensi 15,1. Sedangkan rata-rata sikap sebelum intervensi adalah 32,8 dan setelah intervensi 39,5. Terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi dengan beda rata-rata 3,3 dan $p = 0,000$. Terdapat perbedaan rata-rata sikap responden sebelum dan sesudah intervensi dengan beda rata-rata 6,7 dan nilai $p = 0,000$. Dimana terjadi peningkatan setelah intervensi. Dapat disimpulkan bahwa implementasi modul KB pasca salin berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang KB pasca salin. Diharapkan kepada pihak Puskesmas Pegang Baru untuk dapat memanfaatkan modul sebagai media edukasi KB pasca salin pada ibu hamil.

Kata kunci : *Modul, KB Pasca salin, Pengetahuan, Sikap*

PENDAHULUAN

Laporan *World Health Organization* (WHO), pengguna kontrasepsi di dunia tahun 2017 lebih dari 100 juta wanita menggunakan kontrasepsi yang memiliki efektifitas, dengan pengguna kontrasepsi hormonal lebih dari 75% dan 25% menggunakan non hormonal. Dan pengguna kontrasepsi di dunia pada tahun 2025 diprediksikan akan mencapai 89% dimana pengguna kontrasepsi di perkotaan dan pedesaan seimbang, yaitu di perkotaan mencapai 58% sedangkan di pedesaan mencapai 57% (Wahyu and Indriyani, 2020).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2019, KB aktif di antara PUS tahun 2019 sebesar 62,5%, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 63,27%. Sementara target RPJMN yang ingin dicapai tahun 2019 sebesar 66%. Hasil SDKI tahun 2017 juga menunjukkan angka yang lebih tinggi pada KB aktif yaitu sebesar 63,6%. Berdasarkan pola dalam pemilihan jenis alat kontrasepsi, sebagian besar peserta KB Aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi bahkan sangat dominan (lebih dari 80%) dibanding metode lainnya; suntikan (63,7%), Pil (17,0%), MOW (2,7%), MOP (0,5%), IUD (7,4%), Implan (7,4%) dan kondom (1,2%). Padahal suntikan dan pil termasuk dalam metode kontrasepsi jangka pendek sehingga tingkat efektifitas suntikan dan pil dalam pengendalian kehamilan lebih rendah dibandingkan jenis kontrasepsi lainnya. Cakupan KB pasca persalinan baru mencapai 35,1% Tahun 2019 dengan jenis kontrasepsi suntik yang terbanyak yaitu 62,3%.

Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Sumatera Barat dari 19 kabupaten/kota, Capaian Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 adalah 91,66 % yaitu 49,9 %, dari target 54,44 %. Faktor yang menyebabkan adalah

adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 yang menyebabkan tingginya angka putus pakai pemakaian kontrasepsi MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang), karena banyaknya faskes yang tutup akibat tenaga medis yang positif Covid-19 dan banyaknya calon akseptor yang takut untuk datang ke fasilitas kesehatan (“Sambutan Pimpinan Unit Kerja,” 2020).

Dari data laporan Puskesmas Pegang Baru dari Tahun 2019-2020, jumlah peserta Kb Pasca Salin menurut Metode Kontrasepsi Cara modern ; Kondom, Pil, Suntik, AKDR, Implan, MOW, MOP. Pada Bulan Desember Tahun 2019 peserta Kb Pasca Salin 2 orang yaitu ; 1 orang menggunakan Kb Suntik dan 1 orang menggunakan Kb Implan. Pada Bulan November Tahun 2020, jumlah peserta Kb Pasca Salin menurut Metode Kontrasepsi Cara modern cuman 1 orang dengan menggunakan metode Kb Suntik.

Pemakaian KB Pasca Salin dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor pengetahuan. Pengetahuan tentang KB Pasca Salin juga dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pendidikan, umur, paritas, persetujuan suami dan riwayat konseling KB.

Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran, dalam peraturan ini menyatakan, KB Pasca Persalinan (KBPP) adalah pelayanan KB yang diberikan setelah persalinan sampai dengan kurun waktu 42 (empat puluh dua) hari (BKKBN, 2017).

Salah satu metode dalam memberikan informasi pelayanan KB Pasca salin adalah dengan melalui modul KB Pasca Salin. Modul merupakan salah satu media untuk penyaluran pesan/informasi kesehatan dimana mengutamakan pesan- pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah

kata, gambar atau foto dalam tata warna. Ada beberapa kelebihan modul/media cetak antara lain tahan lama, mencakup banyak orang, biaya rendah, dapat dibawa kemana-mana, tidak perlu listrik, mempermudah pemahaman dan dapat meningkatkan gairah belajar (Nurjanah et al., 2021).

Berdasarkan penelitian Pella dkk, dengan judul “Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Alat Kontrasepsi dalam Rahim Pasca Salin di Samarinda”. Persetujuan suami menunjukkan hubungan yang sangat signifikan dengan penerimaan AKDR pascasalin ($p < 0,001$) (Pella Todungbua’et al., 2020).

Berdasarkan penelitian Wahyu & Indriyani, dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD pada Ibu Pasca Salin di RSUD Majalengka Kabupaten Majalengka Tahun 2018”. Maka faktor umur berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada ibu pasca salin di RSUD Majalengka Kabupaten Majalengka tahun 2018 (Wahyu and Indriyani, 2020).

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Modul KB Pasca Salin Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Pegang Baru Pasaman Tahun 2021”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan design *Quasi Eksperiment* dan jenis rancangan yang digunakan adalah *One Grup Pre Test-Post Design* yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Modul KB Pasca Salin Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Bersalin yang dilakukan pada bulan Desember 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Pegang Baru Pasaman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III pada Bulan November 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Pegang Baru Pasaman Tahun 2021 sebanyak 10

orang. Sampel penelitian ini yaitu 10 ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Pegang Baru Pasaman. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan teknik analisa kuantitatif, pada analisa kuantitatif menggunakan perangkat komputer yaitu SPSS dengan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan Uji *Paired Sample T-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Pengetahuan (Sebelum)

Tabel 1

Rata-rata pengetahuan ibu Sebelum pemberian Modul Kb Pasca Salin pada Ibu Hamil Trimester III Bulan November 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Pegang Baru Pasaman

| Variabel | N | Mean | SD | Min | Max |
|-------------|----|-------|-------|-----|-----|
| Pengetahuan | 10 | 11.80 | 3.084 | 7 | 15 |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengetahuan responden tentang KB pasca salin sebelum intervensi adalah 11,8 dengan standar deviasi 3,084. Skor pengetahuan terendah sebelum intervensi adalah 7 (kurang) dan tertinggi adalah 15 (cukup).

b. Pengetahuan (Sesudah)

Tabel 2

Rata-rata pengetahuan ibu Sesudah pemberian Modul Kb Pasca Salin pada Ibu Hamil Trimester III Bulan November 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Pegang Baru Pasaman

| Variabel | N | Mean | SD | Min | Max |
|-------------|----|-------|-------|-----|-----|
| Pengetahuan | 10 | 15.10 | 1.792 | 12 | 18 |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengetahuan responden tentang KB pasca salin setelah intervensi

adalah 15,1 dengan standar deviasi 1,792. Skor pengetahuan terendah setelah intervensi adalah 12 (cukup) dan tertinggi 18 (baik).

c. Sikap (Sebelum)

Tabel 3
Rata-rata Sikap ibu Sebelum pemberian Modul Kb Pasca Salin pada Ibu Hamil Trimester III Bulan November 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Pegang Baru Pasaman

| Variabel | N | Mean | SD | Min | Max |
|----------|----|------|-------|-----|-----|
| Sikap | 10 | 32,8 | 4,022 | 26 | 38 |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor sikap responden tentang KB Pasca salin sebelum intervensi adalah 32,8 dengan standar deviasi 4,022. Skor sikap terendah sebelum intervensi adalah 28 dan tertinggi 38.

d. Sikap (Sesudah)

Tabel 4
Rata-rata Sikap ibu Sesudah pemberian Modul Kb Pasca Salin pada Ibu Hamil Trimester III Bulan November 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Pegang Baru Pasaman

| Variabel | N | Mean | SD | Min | Max |
|----------|----|------|------|-----|-----|
| Sikap | 10 | 39,5 | 3,24 | 36 | 46 |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor sikap responden tentang KB pasca salin sesudah intervensi adalah 39,5 dengan standar deviasi 3,24. Skor sikap terendah setelah intervensi adalah 36 dan tertinggi 46.

2. Analisis Bivariat

Perbedaan Pengetahuan ibu Sebelum dan Sesudah pemberian Modul Kb Pasca Salin

Tabel 5
Perbedaan Pengetahuan ibu Sebelum dan Sesudah pemberian Modul Kb Pasca Salin

| Variabel | N | Mean | SD | Mean Different | P-Value |
|--------------------|----|-------|-------|----------------|---------|
| Pretes Pengetahuan | 10 | 11.80 | 3.084 | | |
| Postes Pengetahuan | | 15.10 | 1.792 | -3,30 | 0.000 |

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat dari 10 orang responden, rata-rata skor pengetahuan ibu sebelum intervensi adalah 11.80 dengan standar deviasi 3,084, rata-rata skor pengetahuan ibu meningkat setelah intervensi menjadi 15,1 dengan standar deviasi 1,79. Terdapat perbedaan skor pengetahuan ibu antara sebelum dan sesudah intervensi dengan beda rata-rata 3,3 dan nilai $p = 0,000$, artinya pemberian modul KB pasca salin berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang KB pasca salin.

Modul merupakan jenis kesatuan kegiatan belajar yang terencana, dirancang untuk membantu para peserta didik secara individual dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu. Modul juga diartikan sebagai unit terkecil dari sebuah mata pelajaran, yang dapat berdiri sendiri dan dipergunakan secara mandiri dalam proses pembelajaran. Modul merupakan uraian dari pokok-pokok bahasan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilengkapi dengan langkah-langkah proses, bahan baca atau uraian materi, petunjuk penugasan, diskusi, studi kasus, latihan-latihan dan evaluasi (Situbondo, 2020).

Penelitian yang di lakukan oleh Musdalifah (2020) yang berjudul pengembangan modul deteksi risiko stunting terhadap pengetahuan ibu hamil. Hasil tes awal (pretest) 56.60% sedangkan nilai hasil post test yakni 84.50% jadi peningkatan hasil yakni 27.90 % menunjukkan bahwa modul deteksi risiko stunting yang dikembangkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan jika dipersentasikan terjadi peningkatan 49.29%. maka dapat ditarik kesimpulan

bahwa Modul deteksi risiko stunting sebagai media edukasi pada ibu hamil sangat layak untuk digunakan dan dapat memberikan dampak yang baik dalam mencegah stunting dengan peningkatan kemampuan dan pengetahuan ibu (Musdalifah et al., 2020).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yayat Nurhayati (2019) yang berjudul pengembangan modul cetak 1000 hari pertama kehidupan untuk pelatihan kader bina keluarga balita di bkkbn. rata-rata pre-test sebesar 54,60 dan skor rata-rata post-test sebesar 85,20. Berdasarkan skor tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan sebesar 30,60 antara skor pre-test dan skor post-test, jika diprosentasekan terjadi peningkatan sebesar 56 %. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sehingga modul cetak 1000 Hari Pertama Kehidupan dikatakan efektif meningkatkan hasil belajar peserta pelatihan. (Nurhayati, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rofiah (2021) yang berjudul development of adolescent reproductive health module media. Skor tingkat pengetahuan sebelum dilakukan promosi kesehatan dengan media modul rata-rata 64, nilai mean sebesar 62.27 dengan standar deviasi 7.978, skor minimal 36 dan skor maksimal 80. Tingkat pengetahuan sebelum dilakukan promosi kesehatan dengan media modul pada kategori baik sebesar 56.7%. Skor tingkat pengetahuan sesudah dilakukan promosi kesehatan dengan media modul rata-rata 72, nilai mean sebesar 74.27 dengan standar deviasi 7.329 dengan skor minimal 64 dan skor maksimal 88. Tingkat pengetahuan setelah dilakukan promosi kesehatan dengan media modul pada kategori baik sebesar 63.3%. Dapat di simpulkan bahwa promosi kesehatan dengan media modul efektif untuk meningkatkan pengetahuan. (Widatiningsih et al., 2021).

Menurut asumsi peneliti, adanya pengaruh pendidikan kesehatan tentang KB

pasca salin terhadap pengetahuan ibu hamil karena pendidikan kesehatan yang diberikan dengan menggunakan media modul merupakan salah satu cara yang banyak digunakan untuk meningkatkan pengetahuan yang efektif baik yang berpendidikan tinggi maupun rendah. Metode ini akan memberikan informasi yang lebih jelas kepada ibu hamil tentang KB pasca salin, sehingga penyampaian informasi menjadi lebih optimal. Penggunaan alat bantu dalam kegiatan pendidikan kesehatan berupa modul KB pasca salin dapat memberikan informasi kepada ibu hamil secara berulang-ulang, sehingga informasi yang diberikan pada saat pemberian pendidikan kesehatan diperoleh secara terus menerus dan berkesinambungan sehingga tujuan dari pendidikan kesehatan yang diberikan dapat tercapai secara maksimal.

Perbedaan Sikap ibu Sebelum dan Sesudah pemberian Modul Kb Pasca Salin

Tabel 6
Perbedaan Sikap ibu Sebelum dan Sesudah pemberian Modul Kb Pasca Salin

| Variabel | N | Mean | SD | Mean Different | P-Value |
|--------------|----|------|-------|----------------|---------|
| Pretes Sikap | 10 | 32,8 | 4,022 | 6,7 | 0,000 |
| Postes Sikap | | 39,5 | 3,24 | | |

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa rata-rata skor sikap responden sebelum intervensi adalah 32,8 dengan standar deviasi 4,022. Sedangkan rata-rata skor sikap responden setelah intervensi adalah 39,5 dengan standar deviasi 3,24. Terdapat perbedaan rata-rata skor sikap responden tentang KB pasca salin antara sebelum dan sesudah intervensi dengan beda rata-rata 6,7 dan nilai $p = 0,000$, dimana terjadi peningkatan skor sikap setelah intervensi, artinya bahwa pemberian modul KB pasca salin berpengaruh signifikan terhadap peningkatan respon sikap ibu bersalin tentang KB pasca salin.

Pada proses kognisi (pengenalan) seseorang akan mengenal suatu objek melalui 2 cara yaitu, melalui indra dengan melakukan pengamatan dan perhatian dan melalui akal. Proses kognisi melalui akal terjadi melalui 3 tahapan yaitu, pembentukan pengertian, pembentukan pendapat, dan pembentukan keputusan. Setelah seseorang melakukan pengamatan dan perhatian maka akan terjadi gambaran yang tinggal di dalam ingatan atau yang disebut sebagai tanggapan. Tanggapan ini akan berpengaruh terhadap pembelajaran. Setelah proses pengenalan tersebut maka responden mendapatkan pembelajaran baru. Pembelajaran baru memungkinkan responden untuk dapat menjawab pertanyaan dengan lebih baik sehingga terjadi perubahan tingkat pengetahuan. Perubahan tingkat pengetahuan merupakan tahap awal untuk terjadinya perubahan perilaku. Setelah perubahan pengetahuan maka tahapan selanjutnya adalah pembentukan sikap (Tingkat et al., 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Wonodya dkk (2017) yang berjudul pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri terkait kebersihan dalam menstruasi di pondok pesantren al-ishlah demak triwulan II tahun 2017. Terdapat perbedaan sikap remaja putri sebelum dan sesudah pemberian media booklet terkait kebersihan dalam menstruasi yang ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata pretest sebesar 35,75 meningkat menjadi 38,91. Hasil Uji Tanda diperoleh nilai nilai Z sebesar -3,897 dan $p=0,0001$ yang artinya secara statistik menunjukkan terdapat perbedaan sikap remaja putri sebelum dan sesudah pemberian media booklet. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media booklet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan sikap remaja putri. (Tahun, 2017)

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah dkk (2021) yang berjudul pengembangan modul multimedia

pendidikan kesehatan reproduksi remaja tentang seksualitas. Hasil analisis deskriptif statistik pada variabel sikap menunjukkan skala 52.60 (range skor 20-80) dan mengalami peningkatan pada post test menjadi 64.90 dengan rata-rata peningkatan sikap sebesar 12.3 (Khasanah et al., 2021).

Asumsi peneliti bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan modul KB pasca salin berpengaruh signifikan terhadap respon sikap ibu hamil tentang KB pasca salin, dimana terjadi peningkatan respon sikap ibu tentang KB pasca salin setelah 3 kali intervensi pendidikan kesehatan menggunakan modul KB pasca salin. Intervensi berupa pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan media modul tentang kb pasca salin, memberi informasi baru pada ibu hamil. Informasi dari intervensi tersebut menjadi landasan kognitif yang baru bagi ibu dalam bentuk sikap. Media modul yang digunakan menyajikan informasi-informasi tentang KB Pasca salin meliputi jenis dan manfaat penggunaan KB pasca salin, sehingga dalam pemberian informasi peneliti memperagakan sikap yang positif sesuai dengan yang terdapat di media tersebut. Sehingga sebagian dari ibu yang tadinya memiliki sikap yang negatif, berkembang menjadi respon sikap positif terhadap KB pasca salin.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan modul KB pasca salin berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang KB pasca salin. Diharapkan bagi ibu hamil untuk selalu meningkatkan pengetahuan ibu tentang kb pasca salin melalui media terpercaya serta melalui tenaga kesehatan dengan mengikuti penyuluhan-penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan agar pengetahuan ibu dapat ditingkatkan serta membentuk respon sikap yang positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT dan semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik. Terima kasih tak terhingga untuk semua responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dan di wawancarai serta pihak-pihak yang telah menyediakan data yang dibutuhkan.

REFERENSI

Azizah, N., 2018. Sumber Informasi Dan Pengetahuan Tentang Kb Pasca Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *J. Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* 9, 37.
<https://doi.org/10.26751/jikk.v9i1.395>

BKKBN, 2017. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran. *Pelayanan Kel. Berencana Pasca Persalinan dan Keguguran* 1, 64.

Caecilia, M., Setiawati, N., Prasetyaningrum, E., Alit, D., Tinggi, S., Farmasi, I., Pharmasi, Y., 2020. LATAR BELAKANG Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program pemerintah Indonesia , yang diselenggarakan untuk membatasi kelahiran dan mengurangi pertumbuhan penduduk serta menurunkan laju jumlah penduduk Indonesia . Salah satu upaya yang 4, 175–184.

Darmastuti, Alfi Syifa., Kasiati, Kasiati., Laksana uhammad Ardian Cahya., & Dewanti Linda. 2020. *Pengaruh Strategi Konseling Berimbang Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang KB Pada Ibu Hamil.*

Original Research Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal Vol. 4, No. 2, April 2020.

Kemendes RI, 2020. Panduan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Dalam Situasi Pandemi COVID-19. kemendes RI 5.

Kesehatan, S.J.I., 2017. Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik Dan Pil Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Ibu Pasangan Usia Subur. *Str. J. Ilm. Kesehat.* 6, 53–58.

Meirani, DDanti., Wiayti, Putri Sekar., & Himawan, Ari Budi. 2016. *Perbedaan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Mengenai IUD Pasca Plasenta.* *Jurnal Kedokteran Diponegoro.* Vol. 5, No. 4, Oktober 2016.

Nurjanah, S., Pratiwi, E.N., Murharyati, A., 2021. KONSELING KB PASCA PERSALINAN BERDASARKAN INFORMATION MOTIVATION BEHAVIORAL SKILLS (IMB) MODEL Keluarga Berencana merupakan pasangan suami istri untuk mendapatkan yang diinginkan , mengatur interval diantara istri dan menentukan jumlah anak dalam melahi 2, 6–12.

Pella Todungbua', P.D., Cahyanti, R.D., Respati, S.H., 2020. Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Pascasalin di Samarinda. *J. Kesehat. Reproduksi* 7, 119. <https://doi.org/10.22146/jkr.56939>

Sambutan Pimpinan Unit Kerja, 2020.

Sulistyorini, E., 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Minat Terhadap Jenis Kontrasepsi Pasca Salin Pada Ibu

- Nifas di RB Sukoasih Sukoharjo Tahun 2016. *J. Kebidanan Indones.* 7, 21–36.
- Susiana, S., 2019. ANGKA KEMATIAN IBU: FAKTOR PENYEBAB DAN UPAYA PENANGANANNYA.
- Wahyu, Y., Indriyani, I., 2020. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD pada Ibu Pasca Salin di RSUD Majalengka Kabupaten Majalengka Tahun 2018 Factors Associated with the Use of IUD Contraceptive in Postpartum Mothers in RSUD Majalengka in Majalengka Regency in 8, 45–62.
- Wardani, N.E.K., Irawati, D., Wayanti, S., 2019. Pengaruh Konseling Terhadap Pengetahuan dan Sikap Calon Akseptor KB dalam Pemilihan AKDR Post Plasenta. *Pamator J.* 12. <https://doi.org/10.21107/pamator.v12i1.5172>